JLP : Jurnal Lentera Pengabdian
Volume 02 No 04 Oktober 2024
E ISSN : 2985-6140

https://lenteranusa.id/

Pembekalan Menjadi MC (Master of Ceremony) Untuk Mitra Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan, Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Ekaning Setyarini[1], Nenik Diah Hartanti[2], Hendri Rahmayani Asri[3], Sri Setya Handayani[4], Hantoro Arief Gisijanto[5]
Universitas Gunadarma
Email : ekanings26@gmail.com

Diterima : 01 - 01- 2025 Direvisi : 15-01- 2025 Disetujui : 19 -01- 2025 Dipublikasikan : 20-01-2025

Abstrak
Salah satu profesi yang semakin diminati dan menawarkan peluang besar di industri ini adalah *Master of Ceremony* (MC). Seiring dengan bertambahnya jumlah acara, baik formal maupun informal, seperti pernikahan, seminar, konferensi, konser, hingga acara perusahaan, kebutuhan akan MC yang profesional terus meningkat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menyampaikan materi pembelajaran tentang menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC, mengajarkan dan memberikan contoh menjadi MC yang benar dan baik. Metode pengabdian kepada masyarakat adalah melalui koordinasi dan diskusi dengan pihak sekolah untuk inventarisasi dan pengumpulan data, merumuskan dan memutuskan materi. Diskusi dan koordinasi dengan tim pengabdian masyarakat untuk menentukan bentuk pembekalan dan penyampaian materi. Tahap terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan. Jumlah siswa/siswi yang mengikuti kegiatan MC sebanyak 40. Hasil yang didapat yaitu telah berhasil disampaikan materi pembelajaran, diskusi dan tanya jawab tentang menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah, telah berhasil mengajarkan menjadi MC yang baik dan benar kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah, dengan memberikan contoh menjadi MC yang dipraktekkan oleh mahasiswa Universitas Gunadarma dan telah berhasil diadakan praktek menjadi MC oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok, dan diambil 3 kelompok pemenang juara 1,2,3.

Kata kunci : Pembekalan, MC, Mitra, Madrasah Aliyah.

Abstract
One profession that is increasingly in demand and offers great opportunities in the industry is Master of Ceremony (MC). Along with the increasing number of events, both formal and informal, such as weddings, seminars, conferences, concerts, to corporate events, the need for professional MCs continues to increase. The purpose of community service activities is to deliver learning materials about fostering enthusiasm, creativity and independence by learning to be an MC, teaching and giving examples of being a correct and good MC. The method of community service is through coordination and discussion with the school for inventory and data collection, formulating and deciding on the material. Discussion and coordination with the community service team to determine the form of debriefing and material delivery. The last stage is the evaluation of the implementation of the activity. The number of students who participated in the MC activity was 40. The results obtained are that learning materials, discussions and questions and answers have been successfully delivered about fostering enthusiasm, creativity and independence by learning to be MCs to students and students face-to-face at school, have successfully taught to be good and correct MCs to students and students face-to-face at school, by giving examples of being MCs practiced by Gunadarma University students and have successfully held MC practices by Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok students, and 3 groups of winners were taken 1, 2, 3.

Keywords: Debriefing, MC, Partner, Madrasah Aliyah.

JLP : Jurnal Lentera Pengabdian
Volume 02 No 04 Oktober 2024
E ISSN : 2985-6140

https://lenteranusa.id/

PENDAHULUAN

Di era modern ini, industri kreatif berkembang pesat, termasuk dalam sektor hiburan dan penyelenggaraan acara (*event*). Diantaranya *public speaking* memiliki peran dalam kehidupan saat ini. Public speaking yang baik dapat membuka peluang kerja seperti penugasan proyek penting atau promosi. Selain itu dapat berperan membanru seseorang untuk mengontrol diri dalam membawakan informasi yang jelas kepada audiens. Salah satu bentuk public speaking yang semakin diminati dan menawarkan peluang besar di industri ini adalah *Master of Ceremony* (MC). Seiring dengan bertambahnya jumlah acara, baik formal maupun informal, seperti pernikahan, seminar, konferensi, konser, hingga acara perusahaan, kebutuhan akan MC yang profesional terus meningkat. Profesi ini menjadi peluang usaha yang menjanjikan, terutama bagi generasi muda.

Profesi *Master of Ceremony* tidak hanya menuntut kemampuan berbicara yang baik, tetapi juga keterampilan komunikasi interpersonal, improvisasi, dan manajemen acara yang menjadi modal penting dalam membangun karier di bidang ini (Putri dan Nofha,2022). Seorang *Master of Ceremony* memainkan peran penting dalam keberhasilan sebuah acara, karena mereka bertanggung jawab memandu jalannya acara, menjaga dinamika, dan memastikan interaksi dengan audiens berjalan lancar.

Meskipun peluang menjadi *Master of Ceremony* semakin besar, tidak semua orang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjadi *Master of Ceremony* yang profesional dan efektif. Banyak yang memiliki ketertarikan dalam bidang ini merasa kurang percaya diri, atau kurang memiliki pengetahuan teknis tentang bagaimana menjadi *Master of Ceremony* yang baik. (Sirait,2016) menegaskan bahwa *public speaking* merupakan aset dan investasi yang sangat berharga dan menguntungkan karena begitu banyak memberi kesempatan bagi kita untuk meningkatkan karier, talenta kepemimpinan, kemampuan, percaya diri, bahkan sebagai sebuah sarana, untuk memperbanyak teman, sahabat, kolega, kenalan, dan lain-lain. Pelatihan *public speaking* tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang bagaimana memandu acara dengan baik, tetapi juga membekali kemampuan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai jenis audiens dan situasi. Melalui pelatihan, mereka dapat mengasah keterampilan berbicara, belajar etika profesional, serta memahami cara beradaptasi dengan berbagai jenis acara.

Pembekalan menjadi MC pada siswa dapat menumbuhkan pribadi yang mandiri, kreatif, inovatif, berani, dapat mengatur waktu dan mampu bertanggung jawab. Dengan pembekalan menjadi MC pada siswa dapat membentuk kepribadian yang memiliki semangat berkarya untuk kedepannya. Mengingat pentingnya pemahaman untuk dapat mengembangkan jiwa inovatif dan kreativitas sejak dini pada siswa, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan menjadi MC Pada Siswa Dan Siswi Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok-Jawa Barat. Dengan pembekalan ini diharapkan siswa dan siswi akan tumbuh kemandirian, kreatif, inovatif, berani, dapat mengatur waktu dan mampu bertanggung jawab, sehingga siswa bisa menjadi MC yang akan dapat bekerja sendiri, yaitu sebagai *freelancer*.

Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Gunadarma untuk Mitra Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan, Kecamatan Cimanggis Kota Depok adalah pelatihan *public speaking* yang menjadi salah satu modal bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk menjadi seorang MC.

Kemampuan *public speaking* dianggap kemampuan yang tidak main-main, karena dengan memiliki kemampuan public speaking maka akan mendapatkan manfaat yang banyak (Hakim, 2016).

Kegiatan pengabdian dari Universitas Gunadarma untuk Madrasah Aliyah Nurul Huda yang berlokasi di daerah Depok, dilakukan dengan memberikan pengetahuan, pemahaman dan pembekalan tentang bagaimana menjadi MC. Dengan pengetahuan pemahaman dan pembekalan yang dimiliki, diharapkan akan mampu memotivasi dan menumbuhkan kemampuan komunikasi yang baik pada siswa untuk bisa menjadi MC.

Menurut (Zaina, 2021) *public speaking* merupakan *art of speaking* (seni dalam berbicara). Dikuatkan oleh (Setiawati, 2020), bahwa *public speaking* merupakan seni berkomunikasi di depan khalayak umum dengan lancar, pemilihan kata dan nada bicara yang sesuai, serta penguasaan materi yang baik. Seseorang yang mampu melakukan public speaking dapat memotivasi banyak orang melalui perkataan, atau memberikan informasi kepada banyak orang dengan penyampaian menarik, serta membujuk dan mempengaruhi banyak orang untuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan kekerasan. Kemampuan ini disebut juga dengan life skill karena dapat menunjang aktivitas manusia sehari-hari (Dunar, 2015).

Berkomunikasi merupakan bentuk berbicara kepada sesama manusia yang juga disebut sebagai bentuk paling mendasar dalam kehidupan sehari hari. Berkomunikasi secara verbal dan nonverbal merupakan hal dapat dilakukan oleh siapa saja, namun berkomunikasi di depan audience memerlukan ilmu yang khusus (Mulyana, 2019; Wakhyudi, 2019)

Kemampuan untuk berbicara di depan khalayak atau audience merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh semua orang termasuk anak anak. Public speaking tidak dapat dihindari karena pada dasarnya semua manusia selalu melakukan komunikasi bahkan terkadang harus melakukannya di depan orang banyak untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor utama dari kesuksesan public speaking ialah kepercayaan diri. Tantowi Yahya juga berpendapat bahwa keterampilan public speaking ini dapat dipraktekkan dengan memanfaatkan setiap kesempatan. Agar dapat percaya diri saat berbicara di depan umum adalah dengan berlatih tidak ada acara instan untuk mendapat pengetahuan dan juga keahlian dalam public speaking (Wakhyudi, 2019).

Beberapa manfaat public speaking secara personal yaitu (Aviena, 2022): meningkatkan kepercayaan diri, membangun kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, membantu membangun koneksi dengan orang lain, meningkatkan kepuasan diri, memperbanyak kosakata, menghilangkan ketakutan berimprovisasi, mengasah seni mendengar, membangun kemampuan leadership, pengembangan karir, belajar berargumen, meningkatkan exposure, meningkatkan penjualan, mempengaruhi keputusan orang lain, memperluas koneksi professional.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan melakukan diskusi untuk menginventarisasi dan mengumpulkan data atas permasalahan yang ada.

2. Diskusi dan koordinasi dalam tim pengabdian masyarakat dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah, bentuk pembekalan yang akan diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Nurul Huda, merumuskan dan memutuskan materi yang akan diberikan kepada siswa dan siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda.
3. Pemberian materi *public speaking* dengan teknik ceramah dan diskusi, menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC pada siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok- Jawa.
4. Evaluasi kegiatan pembekalan menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC pada siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok- Jawa.

Rangkaian metode pelaksanaan tersebut dapat digambarkan secara ringkas dalam diagram metode pelaksanaan seperti tertera pada Gambar 1.

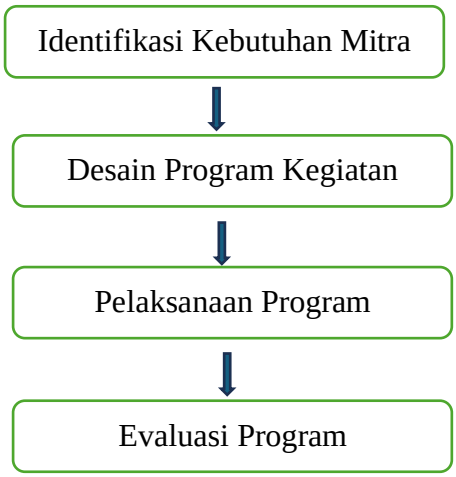

Gambar 1. Metode Palaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah dapat disimpulkan permasalahannya adalah, bahwa tidak semua siswa di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda dapat mudah untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi. Diantaranya disebabkan karena permasalahan ekonomi. Sebagai permintaan dari pengurus dan para guru adalah agar siswa mendapatkan tambahan ilmu dan keterampilan yang dapat membantu mereka setelah lulus. Pengurus MA Nurul Huda menyampaikan bahwa siswa membutuhkan pembekalan berkaitan dengan menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian siswa agar mampu bersaing dan mandiri ketika lulus nanti. Kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda menyampaikan kurangnya kemampuan *public speaking* yang dimiliki oleh siswa –siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda. Kebanyakan dari siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda lebih unggul dibidang menulis dari pada berbicara. Harapan

mereka kegiatan pelatihan *public speaking* dapat menjadi salah satu alternatif yang menjembatani mereka agar memiliki kecakapan berbicara ataupun berkomunikasi, yang menjadi salah satu bekal penting menjadi seorang *Master of Ceremony*.

Berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi dengan tim abdimas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Nurul Huda dimulai dengan melihat kondisi siswa dan siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok, dimana peserta didik membutuhkan pengetahuan tentang menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar.

Berdasarkan kondisi yang ada maka disepakati kegiatan abdimas dilakukan dengan memberikan pembekalan bagi siswa dan siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok sebagai solusi untuk menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC.

1. Menyampaikan materi pembelajaran, diskusi dan tanya jawab tentang menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah. Materi diberikan oleh Dr. Ekaning Setyarini. Materi yang diberikan berisi tentang pengertian MC, teknik dasar menjadi MC, tugas MC, dan syarat menjadi MC**.**
2. Mengajarkan menjadi MC yang baik dan benar kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah, dengan memberikan contoh menjadi MC yang dipraktekkan oleh mahasiswa Universitas Gunadarma.
   Mahasiswa nama. Adrienna Keiza A.P. menjelaskan dan memberikan contoh menjadi MC. Dimulai langkah pertama menjadi MC yaitu persiapan. MC harus mempersiapkan segalanya, seperti penampilan yang menarik hingga materi yang akan disampaikan. Percaya diri sangat penting ketika berhadapan dengan banyak orang. Percaya diri dibangun dari latihan, penguasaan materi acara, dan pengalaman. MC harus tahu jenis acara yang akan dibawakan, mulai dari waktu, tempat, jenis acara, hingga tamu yang datang. Apa pun yang terjadi dengan acara yang sedang dibawakan, tetap harus bersikap tenang. Selain itu, dalam membawakan acara juga harus terlihat ramah, dan memberikan senyuman. Seorang MC harus berpenampilan sebaik dan semenarik mungkin serta tepat dengan jenis dan suasana acara. Pastikan sudah benar-benar mengetahui jenis acara yang akan dibawakan, supaya tidak terjadi kesalahan pada kostum. Karena kostum menjadi salah satu poin penting, dan sangat mendukung Pembawa Acara. MC harus mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat melakukan tugasnya sebagai MC. Menjaga perilaku dan sopan santun baik dalam bentuk lisan maupun bahasa tubuh dalam memandu sebuah acara. Teknik Vokal Suara menjadi modal utama MC. Kemampuan mengolah suara yang baik penting bagi MC. MC harus pandai memilih dan melakukan penekanan terhadap kata atau kalimat yang menjadi fokus atau pokok perhatian. Menggunakan bahasa tubuh (*body language*) yang baik dan fleksible, dan tidak *over acting*. Dengan penjelasan dan contoh yang langsung dipraktekan oleh mahasiswa tersebut, diharapkan siswa siswi dapat lebih mudah memahami dan melaksanakan praktek menjadi MC nantinya.
3. Diadakan praktek menjadi MC oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok, dan diambil 3 juara 1,2,3. Setelah diberikan materi serta diberikan contoh

cara menjadi MC yang baik, berikutnya adalah diadakan praktek menjadi MC. Dibuat kelompok dari jumlah 40 siswa siswi, satu kelompok terdiri dari 3 orang. Diberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk memilih sendiri materi untuk menjadi MC. Kriteria penilaian adalah berdasarkan 3 kriteria, yaitu penampilan, intonasi, ekspresi dan bahasa tubuh. Setelah dilakukan praktek menjadi MC oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda dan dilakukan penilaian, selanjutnya ditetapkan juara 1, 2 dan 3. Kepada para juara diberikan hadiah sebagai bentuk motivasi agar mereka semakin semangat belajar terutama menjadi MC.

FOTO KEGIATAN

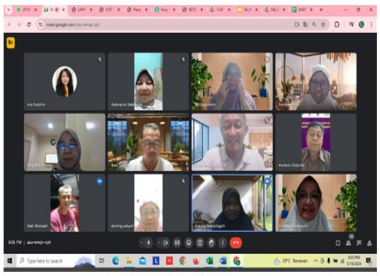

1. Koordinasi tim Abdimas

2. Koordinasi tim Abdimas dengan Sekolah

3. Pemberian Materi

4. Praktek Menjadi MC oleh mahasiswa

5. Juara MC

6. Foto Team Abdimas Dengan Siswa Siswi Dan Guru MA Nurul Huda

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan pelaksanaan pembekalan menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC pada siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok- Jawa Barat bahwa Telah berhasil disampaikan materi pembelajaran, diskusi dan tanya jawab tentang menumbuhkan semangat, kreativitas dan kemandirian dengan belajar menjadi MC kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah. Telah berhasil mengajarkan menjadi MC yang baik dan benar kepada siswa dan siswi secara tatap muka langsung di sekolah, dengan memberikan contoh menjadi MC yang dipraktekkan oleh mahasiswa Universitas Gunadarma. Telah berhasil diadakan praktek menjadi MC oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda Depok, dan diambil 3 juara 1,2,3.

DAFTAR PUSTAKA

Aviena R, 2022, 15 Manfaat Public Speaking Untuk Pengembangan Diri Dan Karir, https://paradigm.co.id/id/manfaat-public-speaking/

Dunar. H (2015). My Public Speaking, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Hakim, M. A. R. (2016). Pengembangan materi bahan ajar public speaking berbasis communicative language teaching bagi mahasiswa di Indonesia. Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 5(3), 229–238. https://doi.org/10.1161/MHJ.V4I3.187

Mulyana. D (2019). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Putri A, E, dan Nofha, R. (2022) Pola komunikasi orang tua tunggal dalam konsep diri remaja akhir. Jurnal Medium 10(1) Juni 2022.

Sirait. C., B (2016) The Power of Public Speaking "Kiat Cerdas Berbicara Di Depan Public,. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Setiawati, N. (2020). Cakap Berkomunikasi. NAKOMU.

Wakhyudi, Y. (2019). Kiat Praktis Kuasai Public Speaking, Tips dan Trik Berbicara di Depan Umum dengan Asyik dan Memukau. Checklist Yogyakarta.

Zainal, A. G. (2021). Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum. Eureka Media Aksara.